

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek dari kurikulum merdeka di Indonesia untuk pendidikan dasar adalah pengajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Dalam konteks kurikulum merdeka, pelajaran IPAS berperan dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila yang merupakan gambaran ideal dari siswa Indonesia. Pembelajaran IPAS membantu siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu terhadap fenomena sekitar mereka. Minat yang timbul pada siswa dapat mendorong mereka untuk memahami bagaimana alam semesta beroperasi dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi².

Mata pelajaran IPAS adalah gabungan dari dua pelajaran yang menerapkan konsep kehidupan sehari-hari dan juga menerangkan hal-hal penting dalam mendasari perkembangan dunia. Pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik yang bersifat dinamis, yang berarti pelajaran IPAS ini berkembang pesat menyesuaikan keadaan lingkungan. IPAS adalah pembelajaran yang mencakup kajian tentang organisme hidup serta objek non-hidup yang terdapat dalam jagat raya, sekaligus menyoroti tentang dinamika kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang aktif berinteraksi dalam lingkungannya.

²Menteri Pendidikan, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013," 2018, 16.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 mengenai Panduan Implementasi Kurikulum dalam upaya memulihkan proses pembelajaran, disebutkan bahwa Panduan Pelaksanaan Kurikulum di lembaga pendidikan dalam keadaan tertentu masih belum dapat menyelesaikan masalah keterlambatan pembelajaran (*learningloss*) sehingga perlu disempurnakan³. Kurikulum merujuk pada serangkaian rencana dan regulasi mengenai tujuan, materi pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai panduan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar guna mencapai sasaran pendidikan tertentu. Dalam konteks ini, terdapat dua aspek penting dalam kurikulum; yang pertama mencakup perencanaan tujuan, bahan ajar, dan isi pelajaran, sementara yang kedua fokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan. Kurikulum merdeka baru yang diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2021/2022 memadukan dimensi-dimensi tersebut dengan menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar yang disebut sebagai IPAS, menempatkan fokus pada pembelajaran langsung sebagai kegiatan utama.

E-modul berasal dari kata dari Bahasa Inggris yaitu *ElektroniceModule* yang didalam Bahasa Indonesia artinya modul elektronik. *E-Modul* ialah suatu alat bantu dalam format elektronik yang memuat ada penjelasan interaktif berupa gambar, animasi, dan ringkasan yang dapat membantu siswa dalam belajar⁴. *E-*

³Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 2022, 112.

⁴B A B Ii, “E-Modul Menurut Herawati & Muhtadi” 02 (2003): 6–12.

modul disusun untuk dapat mencapai pemahaman dari mata pelajaran tertentu untuk membantu proses belajar siswa menjadi lebih *efisien*. *E-modul* menjadi media yang sangat cocok dilakukan pada kurikulum merdeka, Penggunaan *E-modul* membuat siswa lebih tertarik dalam belajar karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta tidak memerlukan peralatan khusus sehingga memudahkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung peserta didik kelas IV masih memiliki kemampuan mendeskripsikan siklus hidup hewan rendah. Permasalahan yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran terjadi akibat beberapa faktor seperti kurangnya sumber belajar seperti media atau modul yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah masih terbatas, kurangnya pemahaman materi ajar tambahan siklus hidup hewan yang disampaikan, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung, menyebabkan ketidakmaksimalan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPAS.

Guru dalam menjelaskan materi secara umum masih belum menggunakan media dalam mengajarkan IPAS terkait dengan siklus hidup hewan dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian siswa yang beragam. Kurangnya motivasi belajar pada siswa dapat berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Sebagai seorang guru, diperlukan kreativitas dalam memilih dan menerapkan

E-Modul pembelajaran yang cocok dengan karakter anak-anak pada tingkat sekolah dasar. siswa lebih faham materi siklus hidup hewan.

Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno, selain masalah dengan media pembelajaran isu yang terkait dengan proses belajar-mengajar adalah kurang menariknya sumber belajar, guru jarang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPAS, yang sebenarnya dapat membantu siswa meningkatkan keaktifan dan semangat belajar mereka. Selain itu permasalahan di atas, ada juga permasalahan dalam lingkungan belajar, siswa diharapkan untuk lebih proaktif, sehingga guru harus menciptakan suasana yang menarik agar siswa menjadi aktif selama pembelajaran. Untuk mengatasinya, telah dikembangkan bahan ajar berupa *E-modul*.

Melalui penggunaan *E-Modul* IPAS dalam kegiatan pembelajaran di kelas maka guru membutuhkan suatu bahan ajar dalam membantu memenuhi apa yang dibutuhkan guru dalam memenuhi materi peserta didik dalam belajar dengan menyesuaikan tingkat kompetensi yang dimiliki peserta didik⁵.

Para siswa memerlukan materi pembelajaran yang efektif dan beragam. Oleh karena itu, upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mencakup pengembangan *E-modul*. Selama proses pembelajaran, guru harus aktif menggunakan berbagai instrumen pembelajaran. Pendekatan pembelajaran di kelas sering kali hanya berfokus pada penghafalan materi tanpa mempromosikan pemahaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan

⁵Siti Suprihatin and Yuni Mariani Manik, "Bahan Ajar Guru Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (2020): 65–72, <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.

sehari-hari, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang hanya memiliki kecerdasan secara teoritis tanpa pemahaman yang mendalam. Selain mengaplikasikan instrumen pembelajaran yang ada, guru juga diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran guna pembelajaran yang diterapkan dan ditingkatkan dalam proses pengajaran dapat menarik perhatian siswa agar lebih mudah dalam menerima materi.

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh guru akan lebih bermanfaat karena akan disesuaikan dengan tantangan pembelajaran yang dihadapi di lapangan. Untuk itu, diperlukan modul elektronik (*E-modul*) sebagai materi pembelajaran agar siswa tetap tertarik dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. *E-modul* ini disusun ulang agar dapat diterapkan oleh siswa dalam belajar mandiri di lingkungan rumah.

Semua makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup. Siklus hidup hewan adalah masa perkembangan makhluk hidup mulai lahir hingga dewasa, dan juga dialami oleh anak-anaknya⁶. Siklus hidup hewan terbagi menjadi dua jenis, yaitu siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Setiap hewan mengalami tahapan siklus hidup yang unik berdasarkan transformasi bentuk tubuh yang terjadi.

Perkembangan *E-Modul* sudah semakin berkembang salah satu bentuk *E-Modul* yang diharapkan dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam materi Siklus Hidup Hewan⁷. Dengan menggunakan Aplikasi Canva, guru

⁶Noor Indrastuti, "Siklus Hidup Hewan Dan Upaya Pelestarian Hewan Dan Tumbuhan Langka," 2008, 329.

⁷Zulhelmi Zulhelmi, "Perkembangan E-Modul," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 217, <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.31209>.

dapat menciptakan *E-modul* berbasis *Flipbook* yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan *E-modul* berbasis *flipbook* juga dapat mempermudah proses pembelajaran jarak jauh, di mana siswa dapat mengakses modul secara *digital* tanpa harus mencetaknya serta mempermudah proses pembelajaran jarak jauh⁸.

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengusung judul penelitian yang berjudul **“Pengembangan *E-Modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva fase B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro”** dengan menggunakan metode *Research and Development* untuk mengembangkan sebuah *E-Modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva.

B. Rumusan masalah

Dari informasi yang disajikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* pada fase B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro?

⁸Inanna et al., “Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh,” *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 2021, 1232–41.

2. Bagaimanakah hasil pengembangan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* pada fase B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* pada fase B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro.
2. Untuk memaparkan hasil pengembangan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* pada fase B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva fase B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil pengembangan *E-modul* berbasis *Flipbook* ini diharapkan dapat menambah referensi dalam mengembangkan *E-modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan dan memberikan hal baru dalam *E-modul* mata pelajaran IPAS selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, diharapkan bahwa kehadiran E-modul IPAS ini dapat meningkatkan dan memperbaiki metode pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran.
- b) Bagi siswa, dengan adanya *E-modul* IPAS ini diharapkan bahwa E-modul IPAS ini dapat mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah secara mandiri yang terkait dengan materi Siklus Hidup Hewan. Selain itu, diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran IPAS di kelas.
- c) Bagi guru, dengan adanya *E-modul* IPAS ini semoga dapat memberikan solusi kepada guru bahwa *E-Modul* IPAS ini dapat membantu pembelajaran pada materi Siklus Hidup Hewan. Memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan tingkat profesionalisme mereka dalam mengajar dengan cara mengembangkan bahan ajar secara kreatif.
- d) Bagi sekolah, dengan adanya *E-modul* IPAS ini semoga dapat memberikan sumbangan positif kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS pada materi Siklus Hidup Hewan sehingga mencapai siswa dapat mendapatkan pemahaman yang diharapkan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mencegah kesalahan interpretasi dan perbedaan pengertian terkait dengan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. **“Pengembangan *E-Modul* IPAS materi Siklus Hidup Hewan**

berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva fase B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro”. Makadefinisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. *E-Modul* IPAS ialah suatu bahan ajar berbentuk *E-Modul* IPAS yang merupakan suatu bentuk inovatif dari modul ajar dalam pendidikan yang menggabungkan teknologi informasi yang membahas materi siklus hidup hewan. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan efisien bagi peserta didik.
2. IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yang mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk memberikan pemahaman luas tentang dunia fisik dan sosial di sekeliling siswa. Dengan mempelajari IPAS, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai fenomena alam dan sosial serta dampaknya terhadap kehidupan manusia.
3. *Flipbook E-Modul* IPAS merupakan suatu modul yang menggabungkan konsep *flipbook* dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *E-Modul* IPAS berisi materi siklus hidup hewan yang disajikan dalam bentuk *flipbook*, untuk memudahkan peserta didik dengan mudah menavigasi melalui konten dengan menggeser halaman, mirip dengan membaca buku fisik. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memahami konsep dan proses yang terkait dengan IPAS dengan cara yang lebih interaktif dan intuitif.

4. Aplikasi Canva dapat digunakan dalam *E-Modul* IPAS sebagai alat untuk membuat berbagai elemen desain yang diperlukan dalam pembuatan Modul pembelajaran *Elektronik*. Dengan menggunakan Aplikasi Canva dalam pembuatan *E-Modul* IPAS, pengguna dapat dengan mudah menciptakan desain yang menarik dan profesional tanpa memerlukan keterampilan desain yang mendalam, sehingga meningkatkan kualitas dan daya tarik modul pembelajaran elektronik tersebut.

F. Spesifikasi produk

Produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar menggunakan format *flipbook* berupa *E-Modul* IPAS, dengan menggunakan Aplikasi Canva. Aplikasi Canva digunakan untuk menciptakan *E-Modul* IPAS online yang interaktif sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Canva adalah platform gratis yang dapat diakses melalui aplikasi maupun situs web, digunakan untuk membuat materi pembelajaran. Bahan ajar ini akan digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran IPAS kelas IV, dengan fokus pada materi Siklus Hidup Hewan di MI Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro. berikut spesifikasi yang dihasilkan diantaranya sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar *E-modul* IPAS disajikan dalam bentuk aplikasi *digital* menggunakan Aplikasi Canva yang dilengkapi dengan gambar, penjelasan materi dan game. Produk yang akan dihasilkan dari pengembangan *E-modul* ini adalah sebuah *E-Modul* IPAS berbasis *Flipbook* yang di dalamnya memuat materi siklus hidup hewan.

2. Produk bahan ajar *E-modul* IPAS disusun menggunakan Aplikasi Canva yang menyediakan fitur yang menarik, yang menyajikan pengetahuan faktual menggunakan bahasa yang jelas dan logis dalam karya elektronik
3. Produk bahan ajar *E-modul* IPAS di desain menarik yang disusun menggunakan Aplikasi Canva berbasis *Flipbook* yang menampilkan materi penjelasan sesuai karakter kartun saat belajar materi siklus hidup hewan.
4. Produk bahan ajar *E-modul* IPAS disusun menggunakan Aplikasi Canva yang berisi literasi membaca dilengkapi dengan jenis soal pilihan ganda dengan opsi jawaban, isian singkat dan esai untuk peserta didik.
5. Produk bahan ajar *E-modul* IPAS di desain berkualitas yang dapat memberi motivasi semangat belajar kepada siswa dan menunjukkan sikap disiplin untuk belajar karena dilengkapi dengan gambar dan penjelasan edukatif.

G. Orisinalitas penelitian

Penelitian ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan temuan dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan membangun kepercayaan dalam skripsi ini, perbandingan dengan hasil penelitian relevan lainnya diperlukan. Termasuk di antaranya adalah studi berjudul:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
Adam Prastika, NPM 1401416391, Universitas Negeri Semarang, Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis <i>Mind Mapping</i> Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SDN Tanjunganom 02 Kabupaten Pati ⁹	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengashilkan produk bahan ajar ➤ Penyajian materi yang digunakan merupakan Siklus hidup makhluk hidup ➤ Subyek penelitian siswa kelas IV SD/MI ➤ Menggunakan desain pengembangan ADDIE 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang dihasilkan dalam penelitian adalah pengembangan bahan ajar IPA berbasis <i>MindMapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fokus penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan <i>E-Modul</i> IPAS materi siklus hidup hewan berbasis <i>flipbook</i> pada fase B ➤ Produk yang dihasilkan adalah <i>E-Modul</i> IPAS berbasis <i>flipbook</i> disertai lagu, permainan, gambar, dan penjelasan yang asyik dan menyenangkan untuk mata pelajaran IPAS ➤ Bahan ajar yang dikembangkan berupa <i>E-Modul</i> IPAS
Dendik Udi Mulyadi, NIM: 100210102080, Universitas Jember, Pengembangan Media <i>FlashFlipbook</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Siswa Dalam Pembelajaran IPA di SMP ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan media yang dikembangkan sama-sama berbentuk <i>flipbook</i>. ➤ Penyajian materi yang digunakan merupakan Siklus hidup hewan ➤ Subyek penelitian siswa SMP ➤ Menggunakan desain pengembangan ADDIE 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aplikasi yang digunakan dalam penelitian adalah Media <i>Flash Flipbook</i> 	
Isroul Lusiana Nur Indah sari, NIM 1701140490 Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Pengembangan <i>E-Module</i> berbentuk <i>flipbook</i> pada materi polusi mata pelajaran IPA SMK kelas X ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan media yang dikembangkan sama-sama berbentuk <i>flipbook</i>. ➤ Menggunakan desain pengembangan ADDIE 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyajian mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah mata pelajaran IPA materi polusi mata ➤ Subyek penelitian kelas X SMK 	

⁹A Prastika, *Skripsi Oleh Adam Prastika Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Mind Mapping Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SDN Tanjunganom 02 Kabupaten Pati*, 2020.

¹⁰Evaluasi Tingkat and Kepatuhan Penggunaan, "Skripsi Oleh Dendik Udi Mulyadi, Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember," 2018.

¹¹ILNI Sari, "Skripsi Oleh Isroul Lusiana Pengembangan E-Module Berbentuk Flipbook Pada Materi Polusi Mata Pelajaran Ipa Smk Kelas X," 2021.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan di atas, maka perbedaannya adalah pada penelitian yang akan peneliti kembangkan adalah *E-modul* IPAS ditujukan untuk peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup hewan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengembangkan *E-modul*. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode R&D yaitu metode penelitian dan pengembangan. Posisi penelitian ini yaitu melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda, yaitu meneliti “Pengembangan E-Modul IPAS materi Siklus Hidup Hewan berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva fase B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tulungagung Baureno Bojonegoro”.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yaitu bertujuan untuk dapat memberi arahan bagi yang membaca:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan memuat: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Spesifikasi Produk, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab II pembahasan mencakup: Kajian teori yang terdiri dari Pengertian Penelitian Pengembangan, IPAS di MI Fase B, Materi Siklus Hidup Hewan pada Fase B, Pengertian *E-modul*, *E-Modul* IPAS, *Flipbook*, Aplikasi Canva dan Pengetian *E-Modul* IPAS berbasis *Flipbook* menggunakan Aplikasi Canva.

BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab III pembahasan ini berisi pemaparan mengenai metode yang digunakan untuk menghasilkan *E-Modul* IPAS yang meliputi Desain Penelitian dan Pengembangan, Model dan Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Uji Coba Produk dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV pembahasan ini mencakup: Hasil Pengembangan, Penyajian Data Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V pembahasan ini mencakup: Kesimpulan, Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk lebih lanjut.



UNUGIRI